

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Pada observasi awal peneliti melakukan pengamatan yang terdiri dari : 1) indikator hasil belajar siswa dalam tolak peluru, 2) Indikator Aktivitas guru. Dari dua indikator yang dilakukan menunjukkan bahwa taraf serap siswa untuk pembelajaran tolak peluru masih rendah yaitu 49,19. Rata-rata siswa belum mencapai nilai KKM (75). Sehingga besarnya keberhasilan siswa masih 0%.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas belajar siswa selama pembelajaran tolak peluru. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, peneliti menggunakan peluru modifikasi dalam pembelajaran tolak peluru. Peluru modifikasi ini berupa bola plastik yang diisi pasir. Pemilihan sarana/alat ini juga didasarkan atas beberapa faktor yaitu.

Pertama disesuaikan dengan tenaga dan tangan peserta. Seperti peraturan yang umum, peluru harus cukup berat untuk melakukan gerakan menolak

(mendorong) tapi juga tidak boleh cukup ringan sehingga pelaku dapat metolakkannya dengan mudah, seperti bola. Ini artinya kita perlu memodifikasi peluru supaya sesuai dengan kebutuhan siswa SD yang tentu saja memerlukan peluru yang beratnya tidak sama dengan orang dewasa (Gerry, 2003: 203);

Kedua seperti yang dikemukakan oleh Yoyo Bahagia (2004:4) bahwa alasan utama perlunya modifikasi adalah : 1) Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, kematangan fisik dan mental anak belum selengkap orang dewasa; 2) Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani selama ini kurang efektif, hanya bersifat lateral dan monoton; 3) Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang ada sekarang, hampir semuanya di desain untuk orang dewasa.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti peluru yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik peluru, murah, banyak tersedia atau mudah di dapat yaitu bola plastic yang di isi dengan pasir.

Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini yang diformulasikan dalam judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Tolak Peluru dengan Media Modifikasi Bola Plastik, Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 4 Kabila Kabupaten Bonebolango”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka Rumusan Penelitian yang diajukan adalah : Apakah dengan menggunakan media modifikasi bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar Tolak Peluru di kelas V SDN 4 Kabila Kabupaten Bonebolango?

1.3. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut di atas, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan materi tentang teknik dasar menolak peluru dengan benar.
- b. Guru memperlihatkan gerakan dalam menolak peluru sekaligus memperkenalkan bola plastik yang telah dimodifikasi kepada siswa.
- c. Guru melakukan pemanasan sebelum melakukan latihan tolak peluru dengan media yang telah dimodifikasi.
- d. Memberikan tugas gerakan pada siswa cara menolak peluru yang telah diperagakan oleh guru.
- e. Guru mengoreksi gerakan siswa yang masih kurang tepat sekaligus memberikan penguatan pada siswa yang telah melakukan gerakan tolak peluru dengan benar.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk Meningkatkan hasil Belajar Tolak Peluru dengan Media Modifikasi Bola Plastik, pada siswa kelas V SDN 4 Kabila Kabupaten Bonebolango”

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, melalui PTK ini guru dapat mengetahui cara mengatasi permasalahan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tolak peluru. Kemudian menerapkan penggunaan peluru modifikasi dalam pembelajaran tolak peluru sehingga partisipasi siswa meningkat.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian bermanfaat bagi siswa yang masih rendah partisipasinya dalam pembelajaran tolak peluru, dengan menggunakan peluru modifikasi partisipasi mereka menjadi meningkat.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian membantu memperbaiki pembelajaran tolak peluru di SD Negeri 4 Kabila Kabupaten Gorontalo.
- d. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penetapan penggunaan media modifikasi sebagai alternative pemecahan masalah dalam pembelajaran penjas orkes, khususnya dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa mengenai tolak peluru.